

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di bab VI, penulis menyimpulkan bahwa dalam perancangan buku, visualisasi melalui ilustrasi dan fotografi sangat penting untuk menjelaskan informasi akulturasi budaya Tionghoa. Ini membuat penyajian materi tentang akulturasi masyarakat Tionghoa di Cirebon menjadi lebih tepat sasaran, sehingga masyarakat dapat lebih terlibat dan menghargai keberagaman. Dengan demikian, masyarakat dapat mengenal sejarah multikulturalisme di kota Cirebon dan mengambil pelajaran penting tentang toleransi berdasarkan pemahaman sejarah kita yang dari dulu sudah hidup berdampingan, tanpa menghadapi perpecahan atau masalah rasial sejak dini.

5.2 Saran

Penulis menerima saran dari beberapa dosen pembimbing spesialis terkait perancangan buku, baik dari segi visual ilustrasi maupun tata letak buku. Penulis juga ingin menyampaikan beberapa pesan, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Universitas Multimedia Nusantara

Penulis menyarankan agar waktu pengerjaan tugas akhir antara *Alpha Test* (bimbingan dosen spesialis atau *Prototype day*) dan Bimbingan Wajib Sidang diperlonggar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa bisa memulai pekerjaan lebih awal dan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan revisi, yang seringkali cukup banyak berdasarkan masukan dari pengguna saat *Alpha Test*.

5.2.2 Mahasiswa yang akan Mengambil Tugas Akhir

Penulis menyarankan agar rekan-rekan mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir dapat mengatur waktu sebaik mungkin. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk melakukan observasi yang menyeluruh dan

berdiskusi lebih mendalam dengan para ahli. mengambil tema sejenis. Tidak lupa untuk membuat *timeline* pribadi dalam proses perancangan karya maupun proses analisis tema, hal ini bertujuan agar *output* menjadi lebih maksimal

5.2.3 Penulis

Penulis menerima saran mendetail dari dosen pembimbing, penguji, dan ketua sidang pada sidang akhir 27 Mei, 2024 terkait perancangan buku. Saran tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk ilustrasi visual dan tata letak keseluruhan buku. Para dosen memberikan wawasan tentang cara meningkatkan estetika dan keterbacaan, memastikan bahwa ilustrasi secara efektif melengkapi teks, serta masukan untuk perancangan katern yang benar. Mereka juga memberikan panduan mengenai mengedit foto dengan baik agar terdapat kesatuan dalam keseluruhan buku. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, penulis bertujuan untuk menciptakan karya buku yang lebih baik dan informatif yang secara efektif mengkomunikasikan akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA